



## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Dampak Rokok Bagi Kesehatan Reproduksi Di Dusun I Desa Bakaran Batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Tani Astuti

Akademi Keperawatan Harapan Mama

email: tani.astuti@yahoo.com

### ABSTRAK

Dampak rokok bagi kesehatan reproduksi yaitu akan mengurangi kesuburan, gangguan haid dan terjadi menopause dini pada perempuan. Rokok juga berhubungan dengan kesuburan laki-laki, dimana dapat menyebabkan terjadinya penurunan kepadatan sperma, manakala laki-laki bukan perokok mempunyai kepadatan sperma yang lebih tinggi dari laki-laki perokok sedang dan berat. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 5 orang remaja melalui wawancara 3 remaja mengatakan tidak mengetahui bahaya rokok bagi kesehatan reproduksi, 2 mengatakan merokok dapat mengatasi kesepian, kesedihan, kemarahan dan frustrasi. penelitian yang di pilih oleh penulis untuk meneliti di Dusun I Desa Bakaran batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang . Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak rokok bagi kesehatan reproduksi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Dusun I Desa Bakaran Batu yang berjumlah 146 orang, sampel diambil dengan tehnik *accidental sampling* yang berjumlah 33 orang. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, tabulating* kemudian dianalisa dengan melihat persentase data yang telah terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel selanjutnya dibahas dengan hasil penelitian dan teori yang ada. Hasil penelitian diperoleh mayoritas remaja yang berpengetahuan kurang berjumlah 20 orang (60,6%) sedangkan sikap positif berjumlah 30 orang (90,9%). Diharapkan pada remaja untuk lebih banyak mencari informasi tentang dampak rokok bagi kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Remaja, Bahaya Rokok, Kesehatan Reproduksi

### PENDAHULUAN

Merokok merupakan masalah yang belum bisa di selesaikan hingga saat ini. Merokok sudah melanda berbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan. Menurut Kemenkes RI, 2016 prevalensi remaja usia 16 – 19 tahun yang merokok meningkat 3 kali lipat dari 7,1% di tahun 1995 menjadi 20,5% pada tahun 2014. Perokok pemula usia dini 10 – 14 tahun meningkat lebih dari 100% dalam kurun

waktu kurang dari 20 tahun, dari 8,9% tahun 1995 menjadi 18% di tahun 2013. Menurut WHO Indonesia merupakan negara ketiga perokok terbesar didunia setelah Cina dan India

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor – faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak rokok bagi kesehatan reproduksi di Dusun I Desa Bakaran Batu Tahun 2019.



## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui Faktor – faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak rokok bagi kesehatan reproduksi di Dusun I Desa Bakaran Batu Tahun 2019.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih penulis untuk meneliti adalah di Dusun I Desa Bakaran Batu. Penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d Juli 2019 Teknik Pengolahan Data setelah data terkumpul dilakukan beberapa proses pengolahan data secara manual sebagai berikut: **Editing** : Upaya untuk memeriksa

## PEMBAHASAN

Faktor – faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak rokok bagi kesehatan reproduksi di Dusun I Desa Bakaran Batu Tahun 2019.sebagai berikut:

### Berdasarkan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Menurut hasil penelitian Hasriani (2015) tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja Wanita Tentang Dampak Merokok Di Club Malam Retro Makassar Tahun 2015”, bahwa mayoritas remaja berpengetahuan cukup sebanyak 37 orang (52,11%) dari 71 orang responden.

kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2011). **Coding** : Pemberian kode atau tanda pada setiap data yang telah terkumpul, gunanya untuk mempermudah pengolahan data dan memasukan data kedalam tabel. **Tabulating** Memperoleh data dan pengolahan serta mengambil kesimpulan data dimasukan dalam bentuk distributif frekuensi. **Data entry** adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2011).

Menurut hasil penelitian Debby (2017) tentang Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap rokok dengan kebiasaan merokok pada pelajar SMAN 12 Medan didapat mayoritas berpengetahuan baik dengan kategori tidak pernah merokok berjumlah 39 orang (65,0%). Hal ini menunjukkan remaja di SMAN 12 Medan tidak pernah mencoba sekalipun untuk merokok.

Menurut peneliti hasil kedua penelitian ini tidak sesuai dengan yang peneliti lakukan, dimana mayoritas remaja berpengetahuan kurang berjumlah 20 orang (60,6%) Hal ini menunjukkan bahwa remaja masih kurang memahami tentang dampak bahaya merokok bagi kesehatan reproduksinya. Mereka beranggapan bahwa merokok dapat menghilangkan stres dan bila tidak merokok tidak merasa gaul dan akan dijauhi oleh teman – teman sebaya dilingkungannya. Karena peran teman sebaya itu dapat memengaruhi perilaku remaja yang sedang mencari jati diri , suka mencoba – coba karena rasa ingin tahunya dan ingin diterima dilingkungannya. Remaja juga suka



menerima informasi yang salah tanpa mencari kebenaran dari informasi tersebut terlebih dahulu.

Lingkungan juga berpengaruh terhadap perilaku remaja untuk merokok. Karena bila dalam suatu lingkungan ada yg memiliki kebiasaan merokok maka remaja tersebut akan ikut dan mencoba merokok. Jadi harus ada pengawasan dari pihak keluarga seperti orang tua.

### **Berdasarkan Sikap**

Menurut Mubarak (2011), sikap adalah kecondongan evaluatif terhadap suatu stimulus atau objek yang berdampak pada bagaimana seseorang berhadapan dengan objek tersebut.

Menurut Azwar (2009) sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek disekitarnya.

Menurut hasil penelitian Aditya (2018) tentang Hubungan rokok terhadap perilaku merokok pada remaja laki – laki di SMP PGRI adalah bersikap positif hal ini berarti semakin positif respon responden dalam merokok, maka responden remaja akan bertindak positif menghindari rokok

Menurut peneliti hasil ini sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana responden mayoritas bersikap positif. Remaja memiliki sikap untuk menghindari rokok karena memiliki stimulus untuk menghindari objek tersebut. Seseorang memiliki sikap positif terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh rokok terhadap kesehatan reproduksinya, maka dia akan berhenti untuk merokok.

### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang “Faktor – faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap

remaja tentang dampak rokok bagi kesehatan reproduksi di Dusun I Desa Bakaran Batu Tahun 2019” maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mayoritas remaja berpengetahuan kurang berjumlah 20 orang (60,6%) dan minoritas berpengetahuan baik berjumlah 13 orang (39,4%) dari 33 remaja
- 2) Mayoritas remaja bersikap positif berjumlah 30 orang (90,9%) dan minoritas bersikap negatif berjumlah 3 orang (9,1%).

### **SARAN**

#### **Bagi Remaja dan Tempat Penelitian**

- 1) Diharapkan remaja dapat mencari informasi dan memahami dampak dari bahaya merokok sehingga bisa terhindar dari reproduksi yang tidak sehat
- 2) Diharapkan remaja untuk mencari kesibukan yang sifatnya positif agar terhindar dari keinginan untuk merokok.
- 3) Diharapkan kepada pemerintah setempat agar tidak bosan – bosannya untuk memberikan penyuluhan kepada remaja tentang bahaya rokok
- 4) Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk membuat kebijakan atau peraturan yang tegas kepada remaja dalam hal merokok.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aditya, 2018, *Hubungan Sikap Tentang Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Laki – laki di SMP PGRI Desa Ngunut Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan*, Skripsi (S1) thesis Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



- Anggraini Debby,(2017) *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Pada Pelajar SMAN 12 Medan* , Skripsi Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, p.2.
- Azwar S, (2011), *Sikap Manusia : teori dan pengukurannya*,Yogyakarta, Pustaka Pelajar ,Edisi 2
- Handayani Eka, (2011), *Hubungan Persepsi Tentang Bahaya Merokok Dengan Sikap Terhadap Kebiasaan Merokok Pada Remaja di Kampung Gemblakan Bawah Yogyakarta*.  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Rokok>  
diperoleh 5 Januari 2011.
- Hasriani, 2015, *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Wanita Tentang Dampak Merokok Di Club Malam Retro Makassar*
- Hidayat, Aziz Alimul, 2011, *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*, ed 2,Salemba Medika :Jakarta
- Kusmiran Eny, 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mubarak,Wahid Iqbal,2011, *Promosi kesehatan untuk kebidanan*, Jakarta,Salemba Medika
- Soetjningsih, 2010, *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*, Jakarta,CV Sagung Seto
- [www:depkes,go.id/article/print/160603000002/https-2016.suarakan-kebenaran](http://www.depkes.go.id/article/print/160603000002/https-2016.suarakan-kebenaran).
- [http://www:depkes,go.id/article/view/17041300002/merokok-tak-ada-untung-banyak-sengsaranya.html](http://www.depkes.go.id/article/view/17041300002/merokok-tak-ada-untung-banyak-sengsaranya.html).